

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 (Corona virus disease-19) telah mempengaruhi masyarakat dunia terutama indonesia. Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome corona virus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Severe acute respiratory syndrome corona virus 2 (SARSCoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orangdewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui (A. Fadli, 2019). Masyarakat terjangkit covid 19 diawali melanggar protokol kesehatan seperti tidak memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Masyarakat desa prancak sebagian besar tidak patuh terhadap protokol 3 M disebabkan kurangnya pemahaman tentang proses dan tidak dilakukannya promosi kesehatan..

Berdasarkan Data World Health Organization (WHO) menunjukkan di dunia warga negara yang menderita Covid-19 sebanyak 25.051.178 jiwa. Sedangkan di Indonesia terkonfirmasi sebanyak 1.963.226 jiwa. Berdasarkan pusat informasi Covid-19 pemerintah jawa timur, terkonfirmasi sebanyak 162.847 orang. Sedangkan untuk Kabupaten Sumenep terkonfirmasi sebanyak 1.792 orang tercatat pada tanggal 12 juni 2021. (Kemenkes, 2021).

Berdasarkan data data puskesmas pasongsongan diperoleh pada bulan januari-april 2021 terdapat 70 orang kasus covid 19 RT 003/ RW 004 Desa prancak terusudapat 2 kasus menderita covid 19 dengan tanpa gejala. berdasarkan hasil pendataan yang telah dilakukan tanggal 30 April 2021 di kampung prancak desa prancak mayoritas masyarakat kurang dalam penerapan hidup bersih dan sehat sebanyak 37 KK atau (9%) penduduk teridentifikasi tidak memtuhi protokol kesehatan seperti tidak mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, penerapan hidup bersih dan sehat.

Penyebab awal munculnya virus COVID 19 ini bersal dari hewan yang terinfeksi virus corona lalu menularkan kemandusia dan manusia lainnya. Salah satu faktor seseorang terjakit covid 19 di new normal ini diantaranya tidak mematuhi protokol kesehatan tidak mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak. Virus Corona menular melalui percikan ludah (droplet) yang keluar saat penderita COVID-19 batuk atau bersin, memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan ludah penderita COVID-19, serta kontak jarak dekat dengan penderita COVID-19 (F. Ari, 2019). Virus COVID 19 dapat menyebar ke siapa saja baik itu anak-anak, orang dewasa dan lansia yang memiliki sistem kekebalan tubuh yang lemah. Tanda dan gejala dari Covid-19 ini adalah Demam (Suhu tubuh di atas 38⁰C), batuk, sesak nafas. Tanda gejala ini umumnya muncul dalam waktu 2 hari sampai 2 minggu setelah penderita terpapar virus Corona

Peran keluarga dan masyarakat sangat penting dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup, yaitu melalui perubahan perilaku kearah hidup sehat,

perbaikan lingkungan fisik, biologis, sosial-budaya dan ekonomi (Depkes, 2016). Gaya hidup seperti tidak mencuci tangan setelah buang air besar dan kecil, tidak mencuci sayur, buah yang akan dimakan, tidak membersihkan selokan serta lingkungan rumah sangat rentan terkena penyakit seperti diare dan penyakit yang ditimbulkan oleh virus, kuman yang sedang mewabah saat ini yaitu Covid-19 (Kemenkes, 2019)

Keluarga menghadapi masa pandemic pemerintah sangat menghimbau dan memberitahukan untuk mentaati protokol kesehatan tentang penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di antaranya yaitu saat akan bepergian diharuskan memakai masker, membawa peralatan ibadah, membawa tisu basah, mengusahakan untuk tidak menggunakan transportasi umum, menjaga jarak minimal 1 meter, saat menggunakan ojek diharap membawa helm pribadi, tidak menyentuh mata, hidung, mulut saat belum mencuci tangan, diwajibkan mencuci tangan saat setelah melakukan aktivitas diluar rumah serta himbauan kepada lansia, balita, anak-anak untuk dirumah aja karena sangat rentan terkena dampak, oleh karena itu keluarga sangat berperan aktif dalam mengontrol anggota keluarganya (Kemenkes, 2019). Penerapan di era normal ini maka dari itu saya tertarik Identifikasi kepatuhan 3 M terhadap pencegahan covid 19 di RT 003/RW 004 Desa Prancak diwilayah kerja Puskesmas Pasongsongan.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Bagaimana tingkat kepatuhan 3 M terhadap pencegahan covid 19 di RT 003/RW 004 desa prancak diwilayah kerja puskesmas pasongsongan.

1.3 Objektif

1. Mengidentifikasi tingkat kepatuhan mencuci tangan terhadap pencegahan covid 19 di RT 003/RW 004 desa prancak diwilayah kerja puskesmas pasongsongan.
2. Mengidentifikasi tingkat kepatuhan memakai masker terhadap pencegahan covid 19 di RT 003/RW 004 desa prancak diwilayah kerja puskesmas pasongsongan.
3. Mengidentifikasi tingkat kepatuhan menjaga jarak terhadap pencegahan covid 19 di RT 003/RW 004 desa prancak diwilayah kerja puskesmas pasongsongan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Bagi keperawatan, agar dapat menambah pengetahuan terhadap identifikasi kepatuhan 3 M terhadap pencegahan covid 19 di RT 003/RW 004 desa prancak diwilayah kerja puskesmas pasongsongan

1.4.2 Praktis

1. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan pengetahuan perawat dalam identifikasi kepatuhan 3 M terhadap pencegahan covid 19 di RT 003/RW 004 desa prancak diwilayah kerja puskesmas pasongsongan.

2. Bagi RT 003/RW 004 Desa Prancak

Memberi penjelasan kepada keluarga kampung prancak terhadap Penatalaksanaan identifikasi kepatuhan 3 M terhadap pencegahan covid 19 di

RT 003/RW 004 desa prancak diwilayah kerja puskesmas pasongsongan karena ini merupakan suatu pertolongan pertama secara non farmakologis.

3. Bagi puskesmas

Sebagai bahan bagian tim rumah sakit untuk bisa dijadikan SOP/SPO tentang kepatuhan 3 M terhadap pencegahan covid 19 di RT 003/RW 004 desa prancak diwilayah kerja puskesmas pasongsongan.

4. Bagi tenaga kesehatan

Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang nantinya dapat diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan keluarga khususnya untuk pencegahan covid 19

5. Bagi pendidikan

Untuk dapat dikembangkan lebih lanjut dengan penelitian atau riset yang berbagi metode kepatuhan 3 M terhadap pencegahan covid 19 di RT 003/RW 004 desa prancak diwilayah kerja puskesmas pasongsongan